

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam dalam kegiatan horja pernikahan adat mandailing. Nilai-Nilai Pendidikan Islam sangat kental dalam setiap tahap kegiatan horja pernikahan adat istiadat Mandailing Natal di desa Gunung Tua Jae. Mulai dari prosesi akad nikah hingga interaksi sosial selama acara, semuanya mencerminkan integrasi yang harmonis antara adat dan ajaran Islam. Nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, dan sosial yang dijunjung tinggi dalam kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan pernikahan, tetapi juga memperkokoh persatuan dan kesatuan masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adat istiadat yang sejalan dengan ajaran Islam dapat menjadi media efektif untuk menyampaikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam kepada generasi muda, sekaligus mempertahankan dan melestarikan budaya lokal. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Horja Pernikahan Adat Istiadat Mandailing Natal: Studi Kasus Gunung Tua Jae. Penelitian yang dilakukan di Gunung Tua Jae menunjukkan bahwa horja pernikahan adat Mandailing Natal sarat dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam. Nilai-Nilai ini tidak hanya menjaga kelestarian budaya, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan masyarakat setempat. Dengan demikian, horja bukan hanya sekadar tradisi, tetapi juga media pendidikan yang efektif dalam menanamkan Nilai-Nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa horja pernikahan adat Mandailing Natal mengandung banyak nilai pendidikan Islam yang penting. Nilai-Nilai ini mencakup aspek keagamaan, kekeluargaan, kesopanan, pendidikan, serta kebersamaan dan gotong royong. Melalui horja pernikahan, masyarakat Mandailing Natal tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga

menginternalisasi dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa adat istiadat pernikahan Mandailing Natal bukan hanya sekedar tradisi, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat membentuk akhlak dan moral individu serta masyarakat. Melalui pelestarian dan praktik adat ini, nilai-nilai tersebut dapat terus diwariskan kepada generasi mendatang.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai adalah sesuatu yang sangat penting dan berharga. Dengan Nilai seseorang dapat mengetahui bahwa sesuatu tersebut berharga atau tidak, sehingga Nilai dapat memengaruhi pola pikir, prilaku dan kepribadian dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi yang semoga dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama kalangan muda mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan horja pernikahan adat Mandailing Natal (studi kasus pernikahan di desa Gunung tua jae) yaitu:

1. Bagi seluruh masyarakat hendaknya memahami arti Nilai Pendidikan Islam dalam pernikahan adat Mandailing.

Bagi anak muda yang agar mengetahui Nilai-Nilai Islam dalam adat pernikahan Mandailing Natal

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, Muhammad al-Nuquib. 2018. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Al-Qurthuby, Ibn Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Anshary. n.d. *Tafsir Al-Qurthuby Juz I*. Kairo: Dar Al-Sya Biy.
- Al-zuhaili, Wahbah. 2017. *Al-Fiqih Al-I Wa Adillatuhu*. Beirut: Dar Al-Fikri.
- Antoni, Irman. 2019. “Tradisi Tangko Binoto Dalam Adat Mandailing Di Tinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2017. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Enni. 2022. “Pernikahan Samarga Dalam Adat Mandailing Perspektif Masalah Mursalah Studi Di Masyarakat Mandailing Di Kecamatan Mannah Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah.” Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu.
- Gultom, Fita Delina, Dina Syahfitri, Winda Sari, and Erwina Azizah Hasibuan. 2023. “Sosialisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Tradisi Makkobar Upacara Adat Pernikahan Bagi Pihak Hatobangon Masyarakat Kampung Sipirok.” *Jurnal Nauli* 2(2).
- Hakim, Abdul Hamid. 2017. *Mabadi Awwaliyah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jirzanah. 2020. *Aksiologi Sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian Bangsa Dan Negara Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Meydika. 2017. “Pelaksanaan Tata Upacara Perkawinan Adat Mandailing Oleh Masyarakat Mandailing Di DKI Jakarta.” Universitas Negeri Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. Pandapotan. 2016a. *Horja Haroan Boru*. Mandailing: CV. Pencerahan Mandailing.
- Nasution, H. Pandapotan. 2016b. *Manulak Sere*. Mandailing: CV. Pencerahan Mandailing.

- Pulungan, Rosmilan, and Adrial Falahi. 2020. "Tata Cara Penyelenggaraan Pesta Horja Masyarakat Mandailing." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 01(03).
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Medina.
- RI, Kementrian Agama. 2017. *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris & Terjemahan 2 Muka*. Jakarta Selatan: Wali.
- Rodliyah. 2018. *Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Press.
- Saadulloh, Uyoh. 2019. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Thoha, M. Chabib. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Busri. 2019. *Fiqih Munakahat*. Jember: STAIN Press Jember.